

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari data yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses penekanan dan seleksi isu, level individu adalah level yang paling berperan di media *Greeners.co*. Hal ini dikarenakan, *Greeners.co* membebaskan reporternya untuk menentukan isu yang digarap. Level rutinitas media dan level organisasi hanya berperan dalam pembingkaiannya saja. Namun dasar dari proses seleksi dan penekanan isu yang dilakukan di *Greeners.co* adalah dari level individu. Untuk media *Mongabay.co.id*, level yang paling berperan adalah level rutinitas media. Dalam memilih isu, penugasan dan bantuan yang terjadi antara reporter dengan editor menjadi poin utamanya. Sementara level organisasi dan individu hanya berpengaruh pada pembingkaiannya.

Selain hal ini, peneliti juga menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya, yakni:

1. Pengaruh level individu di media *Greeners.co* dan *Mongabay.co.id* terlihat pada proses produksi bentuk fisik artikel, seperti lead, judul, pemilihan foto, dan susunan informasi. Dua unsur level individu yang paling berperan adalah minat orang yang memproduksi artikel dan pengalaman kerja mereka.

2. Pengaruh level rutinitas di media *Greeners.co* dan *Mongabay.co.id* terlihat pada unsur nilai berita, tugas kerja, dan budaya redaksi. Untuk media *Greeners.co*, nilai berita dan tugas kerja menjadi unsur rutinitas media yang banyak berperan dalam produksi artikelnya. Sementara untuk media *Mongabay.co.id*, tugas kerja dan budaya redaksi menjadi unsur rutinitas media yang banyak memiliki andil dalam produksi artikel garapannya.
3. Pengaruh level organisasi di media *Greeners.co* dan *Mongabay.co.id* terlihat. Hal ini dilihat dari peran salah satu unsur organisasi, yakni kebijakan media, yang berperan dalam proses penggunaan foto dan kata-kata dalam artikel yang digarap, dilihat dari kasus media *Greeners.co*. Di media *Mongabay.co.id* sendiri, unsur organisasi yang paling berperan adalah kontrol yang dimiliki pekerja media. Hal ini dilihat dari proses penentuan isu yang merupakan kewenangan dari reporter dan proses penugasan isu yang merupakan kewenangan editor.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini masih mengalami beberapa kekurangan, salah satunya dari segi akses dan waktu. Untuk segi akses sendiri, penelitian ini belum dapat melakukan observasi dalam pengambilan data terkait *opinion leader*. Penelitian selanjutnya dapat mencoba melakukan observasi untuk melihat pemenuhan unsur tadi. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian level pengaruh di luar media, yakni institusi sosial dan sistem sosial. Salah satunya dengan mencoba

menghubungkan framing pemberitaan dan aturan main website yang digunakan oleh media untuk mendapatkan pembaca yang lebih banyak. Pun juga dapat menghubungkan bagaimana kebijakan negara memengaruhi isu yang diangkat oleh media.